

**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN DAERAH
PEMERINTAHAN KABUPATEN JEPARA
JAWA TENGAH**

JURNAL PERANCANGAN



Disusun oleh :

**YOKE ICHDA LA'ALIYYAH
NIM 1510137123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN DAERAH
PEMERINTAHAN KABUPATEN JEPARA
JAWA TENGAH**

Yoke Ichda La'aliyyah

Abstrak

Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara merupakan perpustakaan daerah terbesar di kota Jepara. Letaknya strategis karena berada di pusat kota. Pengunjung mayoritas yang datang ke perpustakaan kebanyakan adalah pelajar, mahasiswa dan umum .

Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara ini mengusung konsep *interactive and creative learning* dalam melakukan peningkatan pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan. Tujuan dibangunnya Perpustakaan adalah sarana mendukung proses pendidikan untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan proses peningkatan minat baca terhadap pengunjung tak lepas dari keingintahuan masyarakat . Oleh karena itu , Pelayanan yang baik perlu ditunjang dengan suasana ruang yang nyaman .Redesain dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan serta menciptakan suasana baru pada ruang sehingga terpilihlah gaya *Modern Kontemporer* . Pada perancangan ini digunakan metode dan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi yang optimal. Kehadiran suasana yang baru ini diharapkan dapat mewakili wajah baru Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara yang lebih ramah .

Kata Kunci : interior, Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara, Kontemporer, modern, Friendly

Abstract

Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara (The Regional Library of Jepara) is the biggest regional library in Jepara Regency. It is located strategically in the centre of the city. The visitors who come to the library are mostly students and local citizens.

The Regional Library of Jepara proposes a *interactive and creative learning* concept in upgrading the service for the visitors. The purpose of establishing this library is intended as a medium to support education process in helping visitors to gain more knowledge and information.

The success of increasing the visitors' reading interest cannot be separated from their curiosity. Therefore, a good service needs to be supported by a comfortable room. Redesign can be an alternative solution to increase the amount of library visitors and create a new atmosphere in the library that the researcher chooses the *Contemporary Modern* style in designing the room. This design uses a method and process of designing consisting of analysis and synthesis which compile the whole data and cultivate it to be an alternative design that gives an optimal final result. The presence of this new atmosphere is expected to represent a new appearance of The Regional Library of Jepara which looks friendlier.

Keyword: Interior, The Regional Library of Jepara, knowledge warehouse, Contemporary, Modern, friendly

I. Pendahuluan

Perpustakaan adalah suatu ruangan /bangunan khusus tersendiri yang menyimpan koleksi buku-buku yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga buku mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno NS, 2006:11).

Selain tempat menyimpan buku, perpustakaan sebagai sumber informasi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional dan merupakan sarana penunjang dalam pendidikan. Perpustakaan pada dasarnya mempunyai tugas untuk menghimpun atau mengadakan, mengolah dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu perpustakaan umum juga merupakan suatu unit kerja yang mengumpulkan karya cetak dan karya rekam sebagai perwujudan cipta, rasa dan karsa manusia. Akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka semakin meningkat pula jumlah informasi yang diterbitkan setiap harinya dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dan laporan hasil penelitian. Oleh karena itu perpustakaan berupaya untuk menyediakan koleksi dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Kata perpustakaan atau dalam bahasa Inggris disebut library berasal dari bahasa latin librarium yang berarti kumpulan buku-buku. Di zaman sekarang ini koleksi yang disimpan di perpustakaan tidak lagi terdiri dari buku-buku saja. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang saat ini sedang berlangsung, maka koleksi yang disimpan di perpustakaan berupa slide, film, mikrofilm, CD, dan lain sebagainya.

Sangat penting hadirnya perpustakaan di suatu daerah dikarenakan perpustakaan adalah sumber ilmu dan informasi. Maka, di setiap daerah atau fasilitas publik seperti sekolah, rumah sakit, sampai taman kota harus ada sebuah perpustakaan umum yang dapat dinikmati oleh masyarakat yang berkunjung.

Setiap kota di Indonesia terdapat sebuah perpustakaan daerah yang memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing tergantung setiap kotanya. Salah satu daerah yang memiliki ciri khas adalah kota Jepara dengan ciri khas seni ukir dan tenun troso nya.

Perpustakaan daerah yang dikelola oleh pemerintahan kabupaten Jepara yang beralamat di Jl. HOS Cokroaminoto No. 10 Jepara berdiridiatastanahseluas 1.500m² denganluasbangunan 750 m² yang mempunyai 2 lantai, Lantai 1 di tempati oleh kantor dan lantai 2 perpustakaan, merupakan perpustakaan satu satunya di Jepara Namun pengunjungnya sangat sedikit di karenakan tidak mempunyai ciri khas yang unik dan tempat membaca yang nyaman.

Maka, Dari uraian diatas, dapat di simpulkan mengenai harus adanya redesign interior perpustakaan daerah kabupaten jepara yang pada saat ini belum maksimal, seperti salah satunya masih kurangnya tatanan sirkulasi ruangan yang membuat pengunjung merasa kurang nyaman karena terlihat sempit dan sumpek. Dengan adanya redesain perpustakaan daerah kabupaten Jepara yang menciptakan ciri khas tersendiri sehingga mampu menjadi sarana pendidikan non formal umum yang efektif dan nyaman serta mampu menarik pengunjung untuk membaca di perpustakaan. Diharapkan dapat menampilkan wajah baru Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara yang lebih ramah .

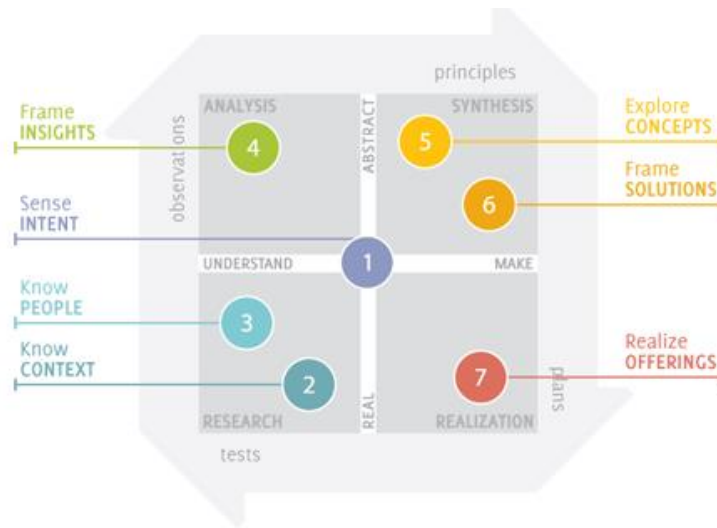
II. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode yang menerapkan pola pikir Proses Desain Inovasi yang dikembangkan dan dipelopori oleh oleh Vijay Kumar.

Menurut Vijay Kumar, terdapat tujuh mode aktivitas yang berbeda untuk desain inovasi: Memahami Tujuan, Mengetahui Konteks, Mengenal Masyarakat, Menyusun Gagasan, Mengeksplorasi Konsep, Menyusun Solusi, dan Merealisasikan Penawaran.

- 1) Sense Intent adalah Memahami Tujuan
- 2) Know Context adalah Mengetahui Konteks
- 3) Know People adalah Mengenal Masyarakat
- 4) Frame Insights adalah Menyusun Gagasan
- 5) Explore Concepts adalah Mengeksplorasi Konsep

- 6) Menyusun Solusi Frame Solutions Menyusun Solusi
- 7) Realize Offerings adalah Merealisasikan Penawaran



Gambar 1.1 Bagan Pola Pikir Perancangan

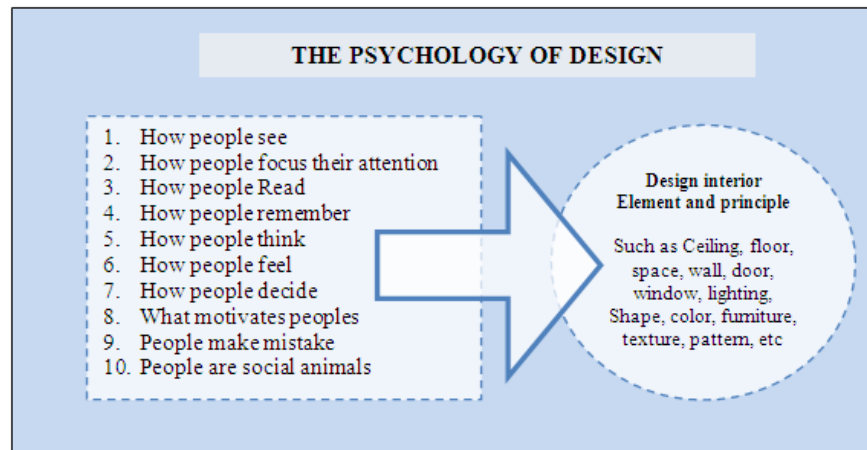
(Sumber : <http://www.101designmethods.com/>)

III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

Perancangan interior Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara merupakan solusi yang memberikan suasana dan citra yang baru bagi sebuah Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara . Penerapan konsep dalam menjangkau kebutuhan pengunjung perpustakaan dalam segi psikologis difokuskan pada keseleruhan gedung ruang yang ada didalamnya utamanya pada ruang baca .

Penerapan konsep *interactive and creative learning* merupakan solusi yang tepat dalam memberikan citra yang baru pada sebuah Perpustakaan . Penerapan elemen-elemen desain berupa warna yang tepat dalam menunjang proses pembelajaran dari pengunjung harus sangat penting diperhatikan. Teori khusus yang akan digunakan sebagai pendekatan adalah Psikologi. Penelitian menggunakan metode desk research. Metode desk research atau biasa disebut secondary research merupakan teknik penelitian yang berdiri sendiri dan merupakan awal

penelitian dan pioneer untuk penelitian yang utamanya. Penelitian desk research mencari informasi dari beberapa penelitian yang sudah ada, seperti dari media, Internet, dan juga beberapa publikasi. Setelah itu, penelitian akan dicek-silang referensi dengan data yang lain. Gambar 1 adalah Diagram diambil berdasarkan Weinschenk (2011).



*Gambar 1. Metode Penelitian
(Sumber: Weinschenk, 2011)*

Berdasarkan Gambar 1 diketahui ada 10 hal yang harus diperhatikan desainer dalam menerapkan desain pada sebuah Interior. Desainer harus dapat memerhatikan cara orang melihat, membaca, merasakan, mengambil keputusan, dan perihal lainnya yang terjadi di Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara.

Psikologi desainer interior diharapkan dapat meminimalkan kesalahan pada setiap keputusan desain dan memaksimalkan kepuasan yang dirasakan oleh pengguna interior tersebut serta tidak hanya sebatas memilih warna , bentuk dan tata letak namun juga bisa mempengaruhi psikologi pengguna ruang itu sendiri .

Perancangan yang mengusung *interactive and creative learning* di fokuskan pada sistem alur masuk pengunjung ketika memasuki perpustakaan. Lingkup yang dirancang yaitu Ruang Baca, Ruang Sirkulasi, Ruang Pembuatan Id Card, Ruang Arsip, Ruang Internet, Ruang Koleksi

Anak, Ruang Terbitan Berkala, dan Ruang Terbitan Berkala. Sehingga dari area yang disebutkan didapatkan daftar kebutuhan ruang dan aktivitas yang ada di dalamnya (lihat gambar 2).

User	Aktivitas	Furniture/ equipment	Ukuran	Analisis kepadatan Ruang
R.Baca Umum	-Tempat Membaca buku, Tempat mencari buku, Tempat berdiskusi	Meja - Kursi - Rak buku		60%
R.Sirkulasi	- Membaca buku -Mengerjakan tugas	- Meja - Kursi - Rak buku		20%
R.Pembuatan Id Card	-Tempat membuat id card anggota perpustakaan - Tempat menyerahkan identitas untuk membuat id card	- Meja - Kursi - Printer - Komputer - Rak penyimpanan		40%
R.Arsip	-Tempat menyimpan dokumen – dokumen arsip penting milik perpustakaan	- Meja - Kursi - Almari penyimpanan berkas - Komputer		50%
R.Internet	- Tempat untuk mencari referensi - Tempat untuk browsing via online selain dari buku	- Meja - Kursi - Komputer		60%
R.Koleksi Anak	- Tempat untuk mencari koleksi buku anak - Tempat membaca bagi anak anak - Tempat berdiskusi	- Meja - Kursi - Rak buku		50%
R.Koleksi Referensi	- Tempat mencari referensi /buku umum - Tempat menambah dan membaca	- Meja - Kursi - Rak buku		70%

	mencari ilmu			
R.Koleksi Terbitan Berkala	Tempat menyimpan koran yang terbaru	- Meja - Kursi - Rak buku		40%

*Gambar 2 Daftar Kebutuhan
(Sumber: Data Pribadi, 2018)*

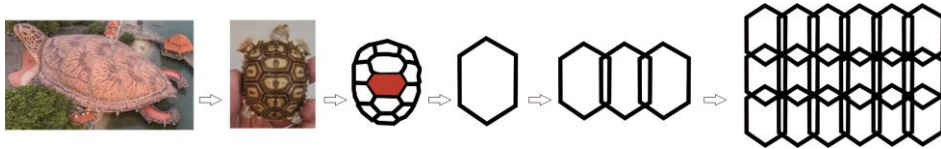
Berdasarkan temuan data di atas, maka didapatkan bahwa dibutuhkan sebuah perpustakaan umum yang dapat menarik minat pengunjung untuk membaca serta mampu memfasilitasi kebutuhan pembaca yang memadai. Gaya yang dipilih pada perancangan ini adalah modern kontemporer. Suatu perancangan, pemilihan warna harus berdasarkan konsep yang diterapkan. Warna yang dipilih harus sesuai dengan jiwa pengguna perpustakaan dan dianalisis oleh perancang karena perpustakaan umum digunakan oleh pengguna dari berbagai kelompok kategori usia. Hal itu harus diperhatikan karena pada dasarnya warna dapat mempengaruhi mood (psikologi) seseorang yang berada di dalamnya.

Konsep Material Sesuai dengan konsep yaitu kontemporer, maka material yang digunakan pada pengayaan kontemporer berhubungan dengan logam. Namun tidak hanya itu, pada saat sekarang ini material umum seperti kayu, kaca, keramik juga harus diterapkan karena melihat material berbahan logam.



Gambar 3. Material Perancangan

(Sumber :Data Pribadi , 2018)



Gambar 4. Transformasi Bentuk

(Sumber :Data Pribadi , 2018)

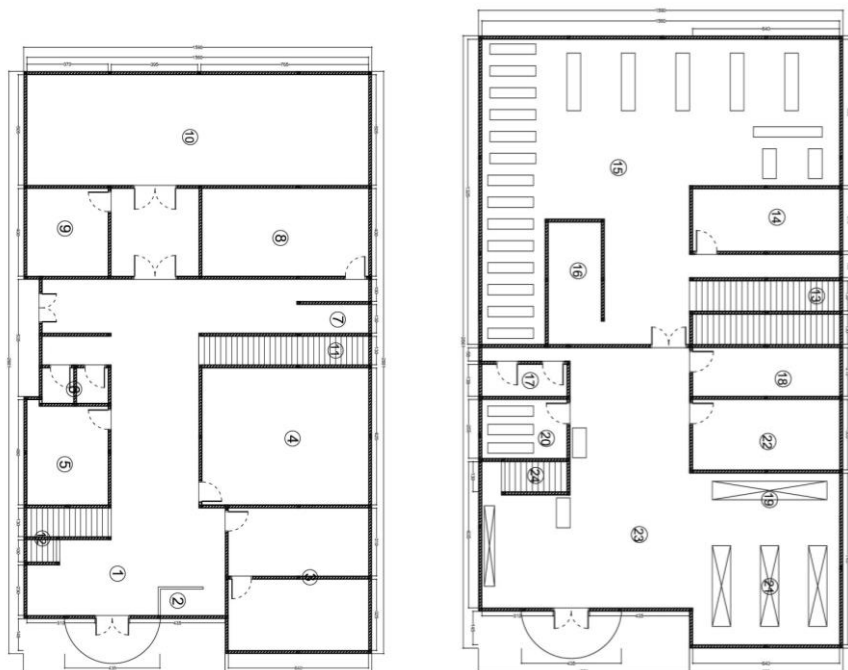
Pencahayaan yang ada pada perpustakaan tidak cukup hanya mengandalkan cahaya alami, maka dari itu cahaya buatan juga diperlukan untuk menunjang kegiatan membaca pengunjung. Berikut jenis-jenis cahaya buatan yang akan digunakan:



Gambar 5 Cahaya Buatan

(Sumber : Google, diakses pada 10 juni 2018)

Dalam perancangan ini, Denah khusus yang diambil terdapat pada lantai 2 bangunan yaitu Ruang Baca Dewasa. Alasan pemilihan ruangan tersebut sebagai denah khusus dikarenakan ruangan tersebut merupakan



ruangan utama dari perpustakaan umum dan dijadikan sebagai ruangan yang mampu memberikan kesan baru pada perpustakaan



*Gambar 7. Area Ruang Baca referensi
(Sumber :Data Pribadi, 2019)*



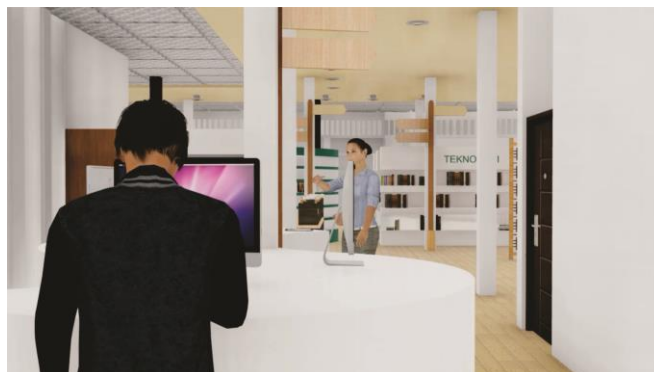
*Gambar 8. Area Ruang internet
(Sumber : Data Pribadi, 2019)*



*Gambar 8. Area Ruang Baca 2
(Sumber : Data Pribadi, 2019)*



*Gambar 8. Area Ruang Rapat
(Sumber : Data Pribadi, 2019)*



Gambar 9 Area Ruang Absensi

(Sumber : Data Pribadi, 2019)

IV. Kesimpulan

Perancangan desain interior merupakan hal yang sangat penting bagi pengguna dan aktivitas ruang didalamnya. Sebuah Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara tidak hanya menyediakan buku saja, namun suasana ruang yang tenang dan nyaman sangat diperlukan.

Konsep yang diusung merupakan solusi atas keinginan Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara. Perancangan yang mengambil konsep *interactive and creative learning* ini lebih memfokuskan pada area baca yang didesain mengeksplorasi kemampuan untuk meningkatkan ruang perpustakaan dan elemen ruang interior berdasarkan nilai perpustakaan (membaca, mempelajari, menginspirasi, bermain, dan berkomunikasi) dengan pengunjung sebagai fokus perpustakaan. Pelayanan perpustakaan menggunakan hal ini memfasilitasi individu untuk berkomunikasi hampir seperti percakapan tatap muka dengan membentuk beberapa alat untuk interaksi.

Nuansa alam yang natural diambil untuk mewakili kesan menenangkan pada ruangan yang diterapkan melalui pemilihan material dan warna didalamnya.

Untuk mencapai segala tujuan tersebut, permasalahan pada interior Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara diperlukan literatur serta data objek yang lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam mencapai tujuan perancangan. Secara garis besar, *interactive and creative learning* tersebut memiliki kesan dan suasana yang lebih menyenangkan dan nyaman untuk pengunjung. Sehingga pengunjung merasa mendapatkan pelayanan yang baik serta ramah dari Perpustakaan Daerah Pemerintahan Kabupaten Jepara

V. Daftar Pustaka

Weinschenk, S. (2011). *100 Things every Designer Needs To Know About People*. New Riders.

Perpustakaan Nasional RI. (2005). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, Jakarta

Ernst Neufert. (2002), Data Arsitek Jilid 2, Erlangga, Jakarta

https://www.google.com/search?gs_ssp=eJzj4tLP1TfINs7NjS80YAQAGCEDiQ&q=weinschenk&oq=we&aqs=chrome.0.46j69i60j0j69i57j69i59j69i60.3634j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8

https://www.google.com/search?q=led&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwirqvD1ueDiAhUED60KHdOBB60Q_AUIESgC&biw=1366&bih=618

<http://www.101designmethods.com/>